

## BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *personality-agreeableness* Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas berpengaruh positif terhadap OCB, yang berarti semakin tinggi *personality-agreeableness* Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas akan meningkatkan OCB,
2. Variabel *Value-Achievement* Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas berpengaruh positif terhadap OCB, yang berarti semakin tinggi *Value-Achievement* Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas akan semakin meningkatkan OCB,
3. Variabel *regulatory focus-promotion* Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas berpengaruh negative terhadap OCB, yang berarti semakin tinggi *regulatory focus-promotion* Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas akan semakin menurunkan OCB,
4. Variabel *Regulatory Focus-Preventif* hanya bisa berpengaruh terhadap OCB Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas secara bersama-sama dengan variable yang lain. Semakin tinggi *regulatory focus-preventif* Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas akan semakin menurunkan OCB.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan, maka implikasi praktis yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. *Personality-agreeableness* merupakan salah satu sifat dari kelompok *Big Five Personality* berpengaruh positif terhadap OCB. *Agreeableness* merupakan pribadi dengan indikator mudah akur dan bersepakat, rendah hati, mau menerima saran dari orang lain, taat dan patuh terhadap peraturan, kepedulian, keramah tamahan, kemurahan hati, kesederhanaan, dapat dipercaya, dan terbuka, perhatian, cenderung lebih melihat kepada hasil atau tujuan. Indikator tersebut dapat dimasukkan ke dalam kriteria seleksi penerimaan Perangkat Desa sehingga OCB Perangkat Desa semakin baik dan semakin mendukung pencapaian tujuan organisasi.
2. *Value-Achievement* merupakan prinsip hidup Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas yang bisa tetap dijaga dan dikembangkan sehingga OCB Perangkat Desa semakin baik dan semakin mendukung pencapaian tujuan organisasi.
3. *Regulatory Focus-Promotion* berpengaruh negatif dengan OCB, hal ini kemungkinan dikarenakan sebagian besar Perangkat Desa memiliki perilaku yang cenderung patuh dan tidak berani mengambil resiko kegagalan dalam melaksanakan tugasnya sehingga perlu disampaikan pemahaman bahwa perilaku *Regulatory Focus-Promotion* bisa diterapkan untuk mencapai tujuan yang lebih baik dengan

menyampaikannya ke atasan atau dimusyawarahkan dalam rapat untuk diambil keputusan sehingga bila terjadi resiko kegagalan atasan dan semua pihak terkait bisa menerimanya.

4. *Regulatory Focus-Preventif* berhubungan negatif dengan OCB, yang berarti perilaku *Preventif* tidak dapat meningkatkan OCB Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas sehingga perlu disampaikan kepada Perangkat Desa untuk bisa meningkatkan perilaku *Regulatory Focus-Preventif* ke *Regulatory Focus-Promotion* agar bisa melaksanakan transformasi manajemen ASN karena Transformasi ASN tidak bisa dilaksanakan dengan perilaku *Regulatory Focus-Preventif*.

### C. Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada variabel pembentuk yang dikategorikan pada kualitas dan perilaku pada subjek penelitian, sehingga model masih dapat dieksplorasi lebih luas untuk mengetahui bagaimana kualitas dan perilaku dibentuk. Dimensi yang dapat digunakan mulai dari pendidikan, pengalaman, dan aktualisasi diri maupun menggunakan model mediasi dalam penelitian selanjtnya guna untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel dimensi yang disarankan.